

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian tingkat kesehatan koperasi sangat bermanfaat untuk memberikan sebuah gambaran mengenai kondisi koperasi itu sendiri kepada pihak yang berkepentingan terutama bagi anggota koperasi dan pengelola koperasi (Suryani, 2015). Dapat dikatakan bahwa penilaian umum tentang kesehatan keuangan koperasi dapat diukur dengan melihat kelancaran, perkembangan dan keberhasilan suatu koperasi yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang baik.

Kegiatan ekonomi dalam struktur perekonomian di Indonesia diklasifikasikan menjadi 3 kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi (Maharani, 2018). Seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, tetapi alat pemenuhan kebutuhan manusialah yang terbatas, maka untuk menghadapi masalah ini sudah ada jalan keluarnya yaitu salah satu terobosannya adalah pendirian Koperasi (Putri, 2017). Salah satu jenis koperasi yang dikembangkan oleh pemerintah adalah Koperasi Simpan Pinjam yang merupakan salah satu jenis koperasi yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman (Indriawati, dkk. 2017). Penelitian terhadap tingkat kesehatan koperasi itu sendiri digunakan sebagai salah satu cara atau bentuk kemungkinan jika terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh pihak internal koperasi (Dewi, 2016).

Penelitian ini difokuskan pada penilaian kesehatan keuangan koperasi yang berdasarkan aspek permodalan, aspek likuiditas serta aspek kemandirian dan pertumbuhan. Penilaian kesehatan dilihat dari aspek permodalan memiliki peranan penting karena tanpa permodalan yang cukup, maka koperasi tidak akan berjalan dengan lancar (Karim, 2017). Dalam usaha simpan pinjam, penilaian likuiditas dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek koperasi dan mengubah aktiva menjadi kas atau memperoleh kas guna menjamin pembayaran hutang jangka pendek atau jangka panjang yang telah jatuh tempo (Syarifudin, 2017). Penilaian kemandirian dan pertumbuhan koperasi merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan koperasi untuk berkembang dalam pengelolaan usaha dan meningkatkan kemampuan koperasi untuk memberikan balas jasa terhadap anggota berupa SHU (Maharani, 2018).

Keberadaan Unit Simpan Pinjam di Daerah Sidoarjo sangat penting terutama untuk mensejahterakan masyarakatnya. Salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yaitu Koperasi Wanita Bunga Teratai merupakan koperasi yang bergerak di Desa Sidorejo tepatnya di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Koperasi Wanita Bunga Teratai merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari Ibu-Ibu PKK, tetapi seiring dengan berkembangnya perekonomian Koperasi Wanita Bunga Teratai tidak lagi beranggotakan Ibu-Ibu PKK tetapi beranggotakan seluruh masyarakat Desa Sidorejo umum dengan syarat yang telah ditentukan Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Wanita

Bunga Teratai. Koperasi ini berdiri sejak tahun 2009 sampai sekarang dan telah berjalan kurang lebih sebelas tahun. Bagi Koperasi ini pihak internal harus mengelola dana dari anggota secara bertanggung jawab dan hati-hati. Maka penilaian koperasi yang akan dilakukan ini untuk mewujudkan tingkat kesehatan keuangan koperasi yang baik kedepannya serta dapat memberikan manfaat bagi anggota koperasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rudiwantoro, 2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penilaian kesehatan keuangan koperasi jika dilihat dari aspek permodalan telah menunjukkan kualitas yang sehat yang didasari dengan nilai skor akhir sebesar 14,25 dari penilaian bobot maksimal sebesar 15,00 hal ini mendorong peneliti untuk mencari kevalidan data dengan melakukan penelitian pada aspek permodalan apakah sudah memenuhi kriteria kesehatan keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syaifudin, 2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penilaian kesehatan keuangan koperasi jika dilihat dari aspek likuiditas menunjukkan kualitas yang kurang sehat yang didasari dengan skor akhir sebesar 7 dan 7,2 dari penilaian bobot maksimal sebesar 15,00 hal ini mendorong peneliti untuk mencari kevalidan data dengan melakukan penelitian pada aspek likuiditas apakah sudah memenuhi kriteria kesehatan keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penilaian kesehatan keuangan koperasi jika dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan telah menunjukkan kualitas yang

sehat yang didasari dengan skor akhir sebesar 9,25 dari penilaian bobot maksimal sebesar 10,00 hal ini mendorong peneliti untuk mencari kevalidan data dengan melakukan penelitian pada aspek kemandirian dan pertumbuhan apakah sudah memenuhi kriteria kesehatan keuangan yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu Apakah Koperasi Wanita Bunga Teratai di Desa Sidorejo tahun 2015-2019 telah memenuhi kriteria kesehatan keuangan koperasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan pada Koperasi Wanita Bunga Teratai di Desa Sidorejo Tahun 2015-2019 apakah telah memenuhi kriteria Kesehatan Keuangan Koperasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan melalui analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu tentang “Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi pada Koperasi Wanita Bunga Teratai di Desa Sidorejo Tahun 2015-2019”.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penulis
Penelitian ini sebagai sarana perwujudan bagi mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat meningkatkan wawasan dan ketajaman analisis terhadap kondisi ekonomi yang ada pada perusahaan.
- b. Untuk universitas
Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi kemudian hari.
- c. Untuk perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan supaya kedepannya bisa lebih maju lagi dari tahun-tahun sebelumnya.
- d. Untuk pembaca dan pihak-pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN